BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang yang terpenting dari sifat suatu barang dan jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/fenomena/gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.[1]

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.[2] Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan, dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitikberatkan pada kualitasnya.[3]

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses study yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian

---

[1] Satori Djam'an, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 22

[2] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik,* (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hal. 80

[3]Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*,(Jakarta :Alim's Publishing,2017), hal. 158

berlangsung.[4] Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di lingkup Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tulungagung. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi ini bertempat di Jl. Jayeng Kusuma No.19

C. Kehadiran Peneliti

Untuk mendapatkan data yang sebenarnya maka kehadiran dari peneliti sangatlah penting. Menurut Lexy J. Moleog menyebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencanaan, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian.[5]

Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data tentang strategi dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam mengurangi jumlah pengangguran melalui pelatihan dan *job fair*, sedangkan untuk instrument data yang lain seperti dokumen lain sebagai penunjang keabsahan dari penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapaat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk keperluan.[6] Sumber data utama dalam

---

[4] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya,* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), hal. 53

[5]Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi revisi,* (Bandung : Rosda Karya, 2012), hal. 9

[6] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta : Reneka Jaya, 2006), hal.22

penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[7]

Sumber data merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan. Sedangkan data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain.[8] Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari :

a. Narasumber

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data atau informasi secara langsung, penulis melakukan wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait dalam Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain :

1) Sekertaris Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
2) Kepala Bidang Penempatan Dan Perluasan Kerja Tenaga Kerja
3) Staff Bidang Penempatan Dan Perluasan Kerja Tenaga Kerja
4) Kepala UPTD Balai Latihan Kerja
5) Instruktur di UPTD Balai Latihan Kerja
6) Peserta Pelatihan
7) Peserta Job Fair

---

[7] Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi revisi*, (Bandung : Rosda Karya, 2011), hal. 157

[8] Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis edisi kedua*, (Jakarta : PT Raaja Grafindo, 2014), hal. 42

b. Dokumen

Data diperoleh dari literatur, arsip-arsip, dokumen dan buku-buku, Undang-Undang yang berhubungan dengan penulisan ini. Dalam hal ini, penulis memperoleh data dari :

1) Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
2) Struktur Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Tulungagung
3) Data Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Tulungagung
4) Data Perusahaan yang mengikuti program pelatihan dan *job fair*
5) Data tingkat pengangguran di Kabupaten Tulungagung
6) Buku-buku, catatan yang berkaitan dengan penulisan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.[9] Dalam penelitian ini hal yang perlu diobservasi yaitu berkaitan dengan program Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam mengurangi jumlah pengangguran malalui pelatihan dan *job fair*.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi,

[9]Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), hal. 104

motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara *(interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancaraai *(interviewee)*.[10] Dalam wawancara yang dilakukan peneliti berkeinginan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan dengan program Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam mengurangi jumlah pengangguran malalui pelatihan dan *job fair.*

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catataan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[11] Data dokumentasi yang dikumpulkan terkait dengan program Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam mengurangi jumlah pengangguran malalui pelatihan dan *job fair*.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, keudian data tersebut dianalisis sesuai dengan keperluan agar diperoleh data yang matang dan akurat. Untuk menganalisanya, data-data yang diperoleh kemudian ddireduksi, dikategorikan dan kemudian disimpulkan. Dalam menganalisis data tersebut peneliti menggunakan analisis kualitatif yaitu analisis untuk meneliti kasus dan setelah terkumpul kemudian dituangkan dalam bentuk uraian.

---

[10]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Aktualisasi Metodologis Arah Ragam Varian Kontemporer,* (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2008), hal. 155

[11] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 240

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk melihat keabsahan temuan, peneliti menggunakan uji kredibilitas data dilakukan dengan :

1. Perpanjangan Pengamatan

   Peneliti harus memperpanjang pengamatan masa observasi dan wawancara guna mendapat data yang lebih valid, karena terjalinnya hubungan baik antara peneliti dan informan. Sehingga akan memperoleh data yang sesuai dengan data yang sebenarnya di lapangan. Jadi peneliti tidak hanya sekali dua kali datang untuk melihat dan menemukan informasi terkait isu yang dibahas.

2. Triangulasi

   Triangulasi adalah teknik kredibilitas data dengan cara pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dimana peneliti mencari pembanding untuk pengecekan data yang telaah didapat. Peneliti berusaha mengkaji beberapa sumber dan metode serta peneliti mengadakan pengecekan dengan teori yang dikemukakan para ahli. Peneliti menerapkan triangulasi dengan menghasilkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara juga suatu dokumen yang berkaitan.[12]

[12] Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif….., hal. 330

H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk melakukan penelitian kualitatif ada beberapa tahapan yang harus di jalankan :

1. Tahap Persiapan

   Sebelum kita terjun ke lapangan, maka perlu dipersiapkan dulu mengenai segala sesuatunya, yaitu mulai dari mengurus surat perizinan, meyiapkan hal-hal apa saja yang akan di tanyakan pada saat wawancara. Penelitian pada instansi pemerintah dalam mengurus surat izinnya harus melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, setelah diterbitkan surat pengantar maka bisa menuju ke intansi tempat penelitian dilakukan.

2. Tahap Lapangan

   Pada tahap ini kita dapat melangsungkan wawancara dengan pihak terkait sesuai dengan narasumber yang kita kehendaki. Pada tahap ini juga meliputi pengumpulan data yaitu diantaranya wawancara, observasi, serta dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

   Data yang diperoleh dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi ini akan dianalisis serta pengecekan data. Jika dirasa kurang memenuhi syarat, maka peneliti akan memperpanjang masa penelitiannya sampai benar-benar sesuai dengan syarat.

4. Tahap Penulisan Laporan

Hasil dari ketiga tahapan tersebut diatas akan dituangkan ke dalam skripsi. Setelah itu dapat melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.